

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 11

Pemkot Targetkan Renovasi 1.641 RTLH

SEMARANG- Pemerintah Kota Semarang mengupayakan perbaikan beberapa rumah yang rusak di Wilayah Muktiharjo Kidul, Kecamatan Pedurungan. Rumah-rumah tersebut rusak akibat banjir, beberapa waktu lalu.

Perbaikan tersebut melalui Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Saat ini sudah ada tiga rumah yang perbaikannya sedang berlangsung. Saat berkun-

jung, Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi menerangkan, proses pengerjaan renovasi rumah korban banjir di Kelurahan Muktiharjo Kidul dipercepat dari RTLH pada umumnya.

”Namun, untuk rumah yang terkena bencana, puting beliung, pohon tumbang atau bencana lainnya ada pengecualian. Contohnya, di Muktiharjo Kidul yang terkena banjir kemarin sudah kami cek lapangan, hari ini disurvei, pekan depan mulai pengerjaannya,” tegas Wali Kota yang akrab disapa Hendi.

Sementara, Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Ali menambahkan, Pemerintah Kota Semarang pada 2021 merencanakan

bakal merenovasi 1.641 unit RTLH. Dari anggaran pusat (APBN) 741 unit dan dari APBD 900 unit. Dengan anggaran per unitnya Rp 17.500.000.

”Adapun untuk persyaratan yang harus dipenuhi warga yang ingin memperoleh program rehab RTLH antara lain surat pengantar atau keterangan tidak mampu dari pihak kelurahan, tanah yang ditempati tidak sengketa, dan atas nama sendiri serta dengan melampirkan KK dan KTP,” pungkas Ali. (K18-33)